



Diduga Bocor, Petugas Kecele

JOGJA - Diduga bocor, operasi pekat yang digelar Satpol PP Dinas Ketertiban Kota Jogja Kamis malam (28/8) tidak mendapatkan hasil signifikan. Razia yang dilakukan sejak pukul 23.00 hingga 02.00 Jumat (29/8) dini hari ini difokuskan menyisir tempat-tempat hiburan malam. Petugas hanya berhasil menyita 30 botol miras berbagai merk dari pedagang emperan.

Koordinator tim operasi pekat Esdi Indaryanto mengakui, razia yang digelar malam itu kurang berhasil. "Minimal razia ini bisa menjadi shock therapy bagi para pedagang atau kafe dan tempat-tempat hiburan malam penyedia miras," ujarnya, usai operasi.

Sekitar 50 personel Satpol PP bergerak dari Balai Kota Timoho. Pertama kali menuju warung Gending di Jalan Kyai Mojo 57. Ternyata tempat yang biasa digunakan nongkrong anak muda itu telah sepi, meski masih terdengar *live* musik. Petugas pun kecele. Petugas tidak berhasil menemukan miras di gudang. Padahal, di meja bartender masih terlihat beberapa gelas kosong bekas minuman.

Tak putus asa, aparat melanjutkan perjalanan menyisir Jalan Magelang menuju kafe Jogja Jogja (JJ). Tak seperti biasanya, tempat gaul yang setiap hari selalu dipadati remaja itu juga kosong. Hanya terdengar iringan *house music* yang dimainkan

beberapa *disc joky* (DJ). Aparat lantas memeriksa beberapa ruang yang diduga sebagai tempat sembunyi pengunjung atau menyimpan botol-botol miras. Namun hasilnya nihil.

Petugas hanya menemukan beberapa botol miras kosong. Kemudian aparat bergeser ke Bunker Café. Meski di depan café masih banyak pemuda nongkrong, di dalam ruang kafe tak satu pun pengunjung bisa ditemukan. Gagal mendapatkan miras di kafe, petugas lantas menyisir warung-warung emperan. Lumayan, sedikitnya 20 botol berhasil disita. Secara sporadis petugas menelusuri jalanan hingga kawasan Tugu dan berhasil menyita 10 botol miras. Perjalanan malam dilanjutkan menyusuri Jalan Jenderal Sudirman, namun nihil.

Di kawasan Timoho, Kafe Tropis menjadi sasaran aparat berikutnya. Tempat nongkrong yang selalu dipadati pemuda itu ternyata juga sepi. Petugas tidak berhasil menemukan miras satu botol pun.

Merasa gagal, petugas lantas banting stir menyisir pekerja seks komersial (PSK) di sekitar Terminal Giwangan. Tampaknya para target kompak. Meski berbagai sudut telah diubek-ubek petugas, tak satu pun wanita malam berhasil ditemukan. Aparat lantas kembali ke Balai Kota Timoho hanya dengan 30 botol miras. (yog)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Teknologi Informasi dan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005